

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Situasi persaingan semua sektor bisnis saat ini semakin bergerak dengan pesat, setiap pelaku usaha diharapkan memiliki kemampuan menetapkan strategi dalam bersaing dengan pesaing lainnya. Persaingan yang semakin ketat terutama dari usaha yang sejenis, membuat pelaku usaha dituntut agar memahami kondisi pasar serta kebutuhan konsumen untuk dapat bersaing dengan kompetitor. Setiap pelaku usaha harus lebih inovatif dalam menciptakan produk agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan memiliki keunggulan dalam bersaing.

Menurut data (Kementerian Koperasi dan UKM 2021) di Kepulauan Riau sendiri tercatat 112.421 UMKM yang telah terdaftar, terkhusus di Tanjungpinang berjumlah 19.993. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa perekonomian di Kepulauan Riau didominasi oleh para pelaku UMKM. Hal ini menandakan bahwa UMKM menjadi salah satu usaha utama bagi masyarakat Kota Tanjungpinang. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi, yaitu menyeimbangkan perekonomian, mengurangi kemiskinan, membuka peluang kerja baru dan dapat menyumbangkan devisa negara. Pertumbuhan sektor UMKM biasanya sering menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan terutama bagi negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah.

Salah satu masalah dan peluang yang harus dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya adalah dengan menciptakan keunggulan tersendiri.

Seperti yang kita ketahui bahwa, jumlah usaha mikro, kecil dan menengah meningkat setiap tahun, menyebabkan meningkatnya persaingan antar usaha. Ketatnya persaingan saat ini dan ke depannya merupakan tantangan bagi UMKM, sehingga diperlukan strategi bersaing yang tepat dan akurat untuk memenangkan persaingan.

Salah satu faktor yang bisa meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan terus melakukan inovasi produk dan memperluas pasar, yang dianggap sebagai syarat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Pesaing tidak hanya menjadi ancaman nyata bagi perusahaan, tetapi juga memungkinkan menjadi salah satu pendorong bisnis untuk bekerja lebih efektif, efisien, dan inovatif.

Alasan mendasar bagi perusahaan untuk melakukan inovasi produk yaitu: (1) untuk memperkuat reputasi usaha sebagai inovator, (2) untuk mempertahankan daya saing perusahaan. Pada tingkat usaha mikro, pengembangan inovasi produk salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing. Melalui pengembangan inovasi produk, perusahaan diharapkan mampu bersaing dengan baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Berdasarkan data Pusat Statistik Kota Tanjungpinang pada tahun 2020 jumlah UMKM dibidang makanan setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini menyebabkan persaingan yang cukup ketat pada produk makanan baik itu makanan ringan maupun makanan berat. Dengan semakin banyaknya bermunculan unit usaha mendorong pelaku usaha untuk memikirkan strategi khusus dalam usahanya agar bisa bersaing dengan yang lain. Perkembangan

inovasi produk makanan di Kota Tanjungpinang dapat dikatakan cukup baik. Setiap pelaku usaha akan memperkenalkan produk baru dengan rasa yang berbeda setiap tahunnya sehingga meningkatkan daya saing yang semakin tinggi. Jika produk tidak memiliki ciri khas tersendiri, maka keberlangsungan produk tersebut tidak dapat menjadi produk unggulan maka perlu dipahami kebutuhan konsumen saat mengembangkan produk baru.

UMKM Dian Bestari merupakan usaha yang memproduksi kue kering dengan beragam jenis kue. Usaha ini beralamat di Jl.Jawa No.25 kelurahan Tanjungpinang Barat yang didirikan oleh Ibu Hernawati yang sudah berdiri kurang lebih 20 tahun sejak tahun 2002. Seiring perkembangan dunia bisnis, usaha dibidang kue kering juga semakin banyak. Adapun beberapa usaha kue kering yang ada di kota Tanjungpinang sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nama Usaha Produk Kue Kering**

No	Nama usaha	No	Nama usaha
1	Kurnia	14	Lestary
2	Kue 98	15	Asilah Rezeki
3	Harumanis	16	Uni Wati
4	Putra Kembar	17	Sholihul Snack
5	Terus Jaya	18	Vilvi Snack
6	Arnis Kitchen	19	ANS Bersaudara
7	Berkah Ridho	20	Cahaya Snack
8	Kriya Rezeki	21	Pelangi
9	Dhini Bestari	22	Nenas 9999
10	Nurlaila	23	Dhemis
11	Bagindo Snack	24	Top Mandala
12	Top 100	25	Top 9
13	Dapur Irda	26	Mekar Rasa

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi & Usaha Mikro Kota Tanjungpinang( 2022)

Dapat dilihat dari tabel 1.1 semakin banyaknya usaha kue kering yang ada di kota Tanjungpinang menunjukkan bahwa persaingan usaha sejenis semakin ketat. Menurut pemilik usaha Dian Bestari dengan bermunculan usaha serupa dibidang kue kering membuat persaingan semakin banyak sehingga menuntut usahanya perlu memikirkan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik, usaha Dian Bestari ini memproduksi beberapa jenis kue yaitu kue pilin, kue kacang dan kue nastar. Awal produksi usaha Dian Bestari menggunakan bahan baku yang sama dengan pesaing pada umumnya, kemasan yang masih belum menggunakan stiker, serta bentuk desain dan ukuran yang biasa, sehingga dengan perkembangan zaman yang semakin cepat memacu pemilik usaha Dian Bestari untuk melakukan inovasi agar bisa menyesuaikan dengan pesaing kue kering lainnya. Dengan tujuan agar mampu mempertahankan pelanggan yang telah dimiliki dan juga untuk menarik pelanggan baru, inovasi yang dilakukan yaitu dari segi rasa dengan penambahan dan pengurangan resep yang diimplementasikan pada bahan baku produk agar mempunyai cita rasa yang berbeda, inovasi dari segi ukuran dengan menciptakan berbagai mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar, kemasan produk yang dilengkapi desain stiker yang bagus, bentuk dan desain pada produk yang unik sehingga menarik konsumen.

Di kota Tanjungpinang terdapat banyak UMKM yang bergerak dibidang usaha kue kering dengan jenis produk yang sama. Namun, usaha Dian Bestari memiliki keunggulan yang baik dalam bersaing dibandingkan dengan usaha-usaha

sejenis lainnya. Keunggulan yang dimiliki UMKM Dian Bestari dibandingkan dengan usaha lainnya adalah lebih mengutamakan kualitas produk dengan menggunakan bahan baku premium, harga jual yang kompetitif dan mempunyai inovasi produk yang berbeda dari kompetitor untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berikut data produksi dan harga produk UMKM Dian Bestari pada tabel 1.2 :

**Tabel 1.2**  
**Data Produksi dan harga produk UMKM Dian Bestari**

No	Produk	Ukuran Kemasan	Harga & Isi Kemasan
1	Kue pilin	5x8	Rp. 4.000 @10 biji
2	Kue pilin	6x9	Rp. 5.000 @10 biji
3	Kue kacang	5x7	Rp. 5.000 @30 biji
4	Kue kacang	5x8	Rp. 7.000 @42 biji
5	Kue kacang	6x9	Rp. 12.000 @56 biji
6	Nastar keju	Toples	Rp. 65.000
7	Nastar daun	Toples	Rp. 65.000
8	Nastar bunga	Toples	Rp. 65.000
9	Nastar cengkeh	Toples	Rp. 65.000
10	Nastar bantal	Toples	Rp. 65.000

Sumber: (dokumen UMKM kue kering Dian Bestari, 2021)

UMKM Dian Bestari melakukan penjualan tidak hanya di Kota Tanjungpinang, namun juga diluar kota Tanjungpinang seperti Kota Batam, Tanjung Batu, Anambas dan sekitarnya, terkhusus Kota Tanjungpinang penjualan ditargetkan pada swalayan-swalayan yang ada di Kota Tanjungpinang sekitarnya seperti Pasar Raya Bintang 21, Bintang Rezeki, Harmoni, Pinang Lestari dan lain-lain. Untuk memperluas jaringan pemasaran usaha Dian Bestari juga melakukan distribusi diluar Kota Tanjungpinang yaitu dengan menggunakan sistem reseller. Usaha Dian Bestari telah memenuhi standar kelayakan serta sirkulasi produk,

dengan memiliki izin usaha, P-IRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) serta bersertifikasi halal.

Semakin ketatnya persaingan tidak membuat usaha Dian Bestari berhenti begitu saja, akan tetapi usaha Dian Bestari terus bertahan dengan melakukan berbagai peningkatan usahanya. Tujuannya agar usaha mampu meningkatkan daya saing secara optimal, sehingga usaha dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Dalam hal ini inovasi produk yang harus diterapkan meliputi inovasi berbasis modulasi, ukuran, kemasan, desain, pengembangan bahan komplementer dan pengurangan upaya. Strategi bersaing meliputi strategi kepemimpinan biaya, differensiasi dan fokus. Sehingga muncul pertanyaan apakah inovasi dan strategi bersaing yang dilakukan sudah baik atau masih perlu dikembangkan serta dievaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa inovasi yang secara konsisten dilakukan dapat meningkatkan daya saing, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Kasus Pada Produk Kue Kering Dian Bestari Kota Tanjungpinang) “**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang dan judul penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Inovasi produk yang dilakukan diduga dapat meningkatkan daya saing UMKM kue kering Dian Bestari.

2. Banyak pesaing sejenis bermunculan akibatnya persaingan semakin meningkat.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana inovasi produk yang di lakukan pada UMKM kue kering Dian Bestari?
2. Bagaimana efektivitas strategi bersaing yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing pada UMKM kue kering Dian Bestari?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini dimaksudkan agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan terpadu dapat lebih di fokuskan pada rumusan masalah saja. Maka penelitian ini hanya berfokus pada:

1. Proses inovasi produk dalam meningkatkan daya saing UMKM Dian Bestari.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM Dian Bestari kota Tanjungpinang.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana inovasi produk yang di lakukan UMKM Dian Bestari.

2. Untuk mengetahui efektivitas strategi bersaing yang diterapkan dalam meningkatkan daya saing pada UMKM kue kering Dian Bestari.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Teoritis**

1. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

### **1.6.2 Praktis**

1. Bagi Pengusaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengusaha mikro kecil menengah dalam rangka mengembangkan usahanya.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membimbing dan membina lebih lanjut perkembangan UMKM khususnya yang ada di Kota Tanjungpinang.

3. Bagi peneliti

Kesempatan penulis untuk menerapkan pengetahuan. Selanjutnya, manfaat dari diselesaikannya penelitian ini bagi penulis sendiri adalah untuk menuntaskan tugas akhir dari bangku perkuliahan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini, hasil-hasil penelitian terdahulu yang memberikan gambaran yang akan diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup objek dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, sumber data, pemilihan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai analisis pengembangan inovasi produk dalam meningkatkan daya saing pada UMKM Dian Bestari.

## **BAB V KESIMPULAN**

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian penulis. Pada bab ini juga menyebutkan inti sari dari penelitian yang telah penulis lakukan beserta saran dan masukan penulis.